

PKm sosialisasi peningkatan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Ndetundora II Kabupaten Ende

Aschari Senjahari Rawe, Berty Sadipun, Emilia Elisa Ja

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Flores, Indonesia

Penulis korespondensi : Aschari Senjahari Rawe.

E-mail : Email Penulis ascharisenjaharirawe@gmail.com

Diterima: 25 April 2025 | Direvisi 05 Mei 2025 | Disetujui: 06 Mei 2025 | Online: 10 Mei 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Peningkatan kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan nasional untuk tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pelaksanaan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup setiap orang agar memiliki PHBS di lingkungan keluarga, sekolah. Diperlukan upaya untuk mengedukasi anak-anak usia dini untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, salah satunya di lingkungan sekolah. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah merupakan langkah untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar bisa dan mau melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menciptakan sekolah yang sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang PHBS pada siswa sekolah dasar di SD Ndetundora II Kecamatan Ende, Kabupaten Ende Flores NTT. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu berupa edukasi yang terdiri dari penyuluhan, pemutaran video, diskusi dan tanya jawab. Peserta kegiatan edukasi yaitu siswa kelas 1, 2, dan 3. Materi yang disampaikan adalah mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS dimana terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 57 %. Kegiatan edukasi PHBS di sekolah dapat dilanjutkan pada daerah lain sebagai upaya untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini.

Kata kunci: edukasi; pengabdian kepada masyarakat; perilaku hidup bersih dan sehat; penyuluhan.

Abstract

Health improvement is one of the national development efforts to achieve awareness, willingness and ability to live healthily for every resident in realizing the highest level of public health. The implementation of health development is directed at increasing awareness, willingness and ability to live each person to have PHBS in the family and school environment. Efforts are needed to educate early childhood to behave in a clean and healthy way of life, one of which is in the school environment. Clean and Healthy Living Behavior in the school environment is a step to empower students, teachers and the school community so that they can and want to carry out clean and healthy living behaviors in creating a healthy school. This community service activity aims to provide education about PHBS to elementary school students at SD Ndetundora II, Ende District, Ende Regency, Flores, NTT. The method of implementing the activity is in the form of education consisting of counseling, video screenings, discussions and questions and answers. Participants of the educational activity were students in grades 1, 2, and 3. The material presented was washing hands

with soap before and after eating, consuming healthy snacks, using clean and healthy toilets, exercising regularly, eradicating mosquito larvae, not smoking in the school environment, disposing of garbage in its place, and doing community service with residents of the school environment to create a healthy environment. This community service activity succeeded in increasing the knowledge and understanding of participants about PHBS where there was an increase in knowledge of 57%. PHBS education activities in schools can be continued in other areas as an effort to foster clean and healthy living behavior at an early age.

Keywords: education; community service; clean and healthy living behavior; counseling.

PENDAHULUAN

Perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman pada setiap anak dan harus dimulai sedini mungkin. Seluruh lapisan masyarakat berhak hidup sehat dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak serta ikut berperan aktif dalam pembangunan kesehatan. Hidup sehat dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai juga berhak didapatkan oleh seluruh anak Indonesia ketika menempuh jenjang pendidikan, mereka pun diharapkan ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembangunan kesehatan. Untuk itu, salah satu bidang yang terpenting adalah bidang kesehatan sekolah. Salah satu usaha yang dilakukan dan terus dikembangkan adalah usaha kesehatan sekolah atau yang disebut dengan UKS. Salah satu bidang pendidikan nasional untuk program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA). Berdasarkan Pokok Kebijaksanaan Pembinaan dan Pengembangan UKS dan Tim Pembina UKS yang telah ditetapkan oleh pemerintah, UKS memiliki tiga program utama yang dikenal dengan Trias UKS. . (Sitepu, Ratag, & Siagian, 2015)Ketiga program tersebut yakni, pertama: pendidikan kesehatan, yang meliputi pengetahuan dan pemahaman mengenai cara memelihara dan meningkatkan kesehatan, kedua: pelayanan kesehatan, yang meliputi pengobatan ringan. dan ketiga: lingkungan sekolah sehat yang meliputi pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan seperti pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan). UKS memiliki manfaat langsung terhadap peningkatan kesehatan anak sekolah, dan memiliki potensi besar dalam penyuksesan program peningkatan derajat kesehatan secara lebih luas. . (Indraningrat, Wijaya, & Idawati, 2024) Oleh karena itulah UKS dapat digunakan sebagai wadah sekaligus kendaraan yang dapat digunakan oleh berbagai program kesehatan, seperti kesehatan ibu dan anak, gizi, pemberantasan penyakit menular (P2M), (Fitriahadi, 2018)

Program UKS merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya derajat kesehatan masyarakat dilingkungan sekolah. Upaya mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat, salah satu indikator yang direalisasikan sekolah adalah mengaktifkan program UKS yang dapat mengoptimalkan prestasi serta potensi peserta didik dalam belajar. SDN Ndetundora II merupakan satu dari yang ada di wilayah Kecamatan Ende Kabupaten Ende yang menjadi lokasi pengabdian ini yang tepatnya terletak di SDN Ndetundora II 5 kira-kira 16 KM dari Kampus Universitas Flores Berdasarkan hasil survei yang Sebagai tempat berlangsungnya Pendidikan formal, program UKS harus dilaksanakan sekolah Peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat di SDN Ndetundora II masih kurang berjalan dengan baik. Hal ini dapat kita lihat dari saat seorang guru penjas dalam melakukan proses belajar mengajar kurang memperhatikan kesehatan pada siswanya sebelum memulai pembelajaran, apakah siswa tersebut dalam keadaan bersih dan sehat atau malah siswa tersebut sedang mengalami sakit atau terjangkit sebuah penyakit yang tidak nampak oleh guru penjas. Selain itu, guru juga terlihat tidak ada memberikan materi tentang kesehatan. UKS mempunyai tujuan membentuk pribadi peserta didik dengan mandiri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, dan secara khusus bertujuan agar prestasi belajar peserta didik meningkat serta mutu pendidikan menjadi semakin baik. UKS juga sebagai upaya sekolah agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan

keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif didalam upaya peningkatan kesehatan.(Rawe, 2024)

Program tersebut mencakup: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat, melalui kegiatan 7K yakni: kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan Pelaksanaan UKS merupakan ujung tombak pemberdayaan dilingkungan sekolah agar ber-PHBS. UKS dapat meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk PHBS peserta didik PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat). Tujuan dari pendidikan kesehatan terutama mengenai Usaha Kesehatan Sekolah menjadi prioritas untuk dilaksanakan karena sangat terkait dengan kesehatan anak usia sekolah yang rentan terhadap masalah-masalah penyakit menular serta meningkatkan pengetahuan siswa sehingga dapat mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari.(Rawe" Berty 2023)

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2024 di SD Ndetundora II Kabupaten Ende NTT. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini yaitu sebagai berikut: a. Penyuluhan yang ditujukan kepada siswa SD Ndetundora II Kabupaten Ende yang menjadi peserta yaitu kelas 1, 2, dan 3. b. Pemutaran video terkait perilaku hidup bersih dan sehat. c. Diskusi dan tanya jawab. Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu berupa peningkatan pemahaman siswa SD Ndetundora II Kabupaten Ende NTT tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat diketahui melalui pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kegiatan dilakukan pada tahap akhir kegiatan melalui diskusi dengan tim dan perangkat sekolah agar terjadi peningkatan capaian kegiatan di masa yang akan datang.

Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kondisi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat diawali dengan persiapan baik persiapan ijin, materi, alat dan bahan serta tempat pelaksanaan. Persiapan ijin melakukan koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat pelaksanaan serta jumlah peserta dari mitra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring, terdiri dari 1) Sosialisasi SKB 4 Menteri mengenai Peraturan Kewajiban UKS di sekolah dan Penyuluhan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Pendampingan UKS, berupa pembentukan atau pengaktifan UKS di sekolah dasar inpres Ndetundora Kabupaten Ende, pemenuhan sarana prasarana, disertai penyerahan alat dan bahan kesehatan pendukung UKS Evaluasi kegiatan, dilaksanakan secara lisan dengan tanya jawab sebelum dan setelah sosialisasi terhadap pengetahuan mengenai, UKS dan P3K. Evaluasi pembentukan UKS dilakukan terhadap aktifnya peran UKS.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada Peserta Didik mengenai dampak positif dari pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah. Pemeteri dari dosen mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pentingnya kegiatan UKS didukung dengan fakta bahwa kelompok usia sekolah di Indonesia merupakan kelompok usia yang paling besar populasinya. Besarnya jumlah populasi kelompok umur anak sekolah ini, tentu berisiko terhadap kontribusi permasalahan kesehatan masyarakat. Tantangan yang paling sering dihadapi oleh Sekolah dalam mengembangkan UKS adalah keterbatasan fasilitas UKS yang ada di Sekolah, khususnya tingkat Sekolah Dasar. Selain itu, permasalahan yang sering muncul adalah kurang optimalnya peran UKS di tingkat Sekolah Dasar Ndetundora II Kabupaten Ende. Flores NTT dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat anak-anak usia sekolah.

Pkm sosialisasi peningkatan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Ndetundora II Kabupaten Ende

Tahap Evaluasi

Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Teknik evaluasi yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan peran UKS di tingkat

Sekolah Dasar Ndetundora II Kabupaten Ende Flores NTT. Peningkatan peran UKS dilakukan dengan cara pendampingan guru pembimbing UKS dalam menyusun kegiatan UKS dan penyuluhan kepada siswa di Sekolah Dasar Ndetundora II Kabupaten Ende. Dengan adanya tahapan evaluasi ini, program diharapkan mampu menciptakan sistem program Usaha Kesehatan Sekolah dasar yang berkelanjutan dan dapat terus dikembangkan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen mata kuliah Usaha Kesehatan Sekolah PGSD 2024 Universitas Flores. Kegiatan ini tentunya akan menambah wawasan sekaligus melengkapi keterampilan bagi peserta didik sekolah dasar. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap Pertama, sosialisasi tentang bagaimana peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat di SDN Ndetundora II. Media yang digunakan dalam penyampaian materi UKS dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan video animasi tentang UKS dan pemaparan menggunakan gambar dengan melibatkan Siswa SDN Ndetundora II yaitu sebanyak 35 orang siswa. Untuk memperoleh gambaran pengetahuan siswa terkait peran UKS maka terlebih dahulu siswa diminta untuk mengisi kuesioner. Materi pendidikan kesehatan yang diberikan meliputi pemahaman pengertian, tugas dan fungsi UKS dalam pembinaan sekolah sehat, seperti menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yaitu menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, stop membuang sampah yang bukan pada tempatnya, selanjutnya memberikan penjelasan tentang ruang lingkup program UKS yang terdapat TRIAS UKS, yakni : (1) penyelenggaraan pendidikan kesehatan, (2) penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan (3) pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Tahap Kedua, Pendampingan yang mana kegiatan ini dilakukan pada siswa/i kelas 4-6 SDN Ndetundora II Kabupaten Ende. tetapi tidak semua nya hanya ada 7 orang setiap kelas. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Terdapat tiga pertanyaan yang muncul dari tiga orang peserta, tim pun memberikan jawaban atas pertanyaan dan memberikan reword kepada tiga peserta tersebut. Tujuan dilakukannya pendampingan untuk memotivasi peserta didik agar dapat merubah perilaku. Bila perilaku peserta didik sudah berubah maka mereka akan menerapkan PHBS di lingkungan sekolah contohnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Perilaku yang bersih dan sehat dengan tidak mengotori lingkungan sekitarnya dengan menyentuh pola pikir, perilaku dan kebiasaan peserta didik. Perilaku ini ditunjukkan dari sikap siswa sesuai dengan hasil pengabdian Masyarakat Ada hubungan yang bermakna antara sikap siswa dengan penerapan PHBS di SDN Ndetundora II Kabupaten Ende. siswa merasa tempat sampah tidak perlu dipisahkan antara sampah organik dan anorganik padahal dengan tidak dilakukan pemisahan maka akan menyulitkan pengelolaan sampah tersebut, akan menimbulkan bau dan penyebab penyakit.

Tahap ketiga, Perencanaan adalah rencanatindak lanjut peserta didik sekolah untuk melakukan perubahan hidup bersih dan sehat yaitu dengan cara peserta didik tidak dibolehkan lagi membuang sampah yang bukan pada tempatnya dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga sekolah diharuskan untuk menyiapkan tong sampah dan Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, Mengonsumsi jajanan sehat, Menggunakan jamban bersih dan sehat, Olahraga yang teratur, Memberantas jentik nyamuk mengaktifkan UKS terlebih dahulu membuat struktur petugas UKS serta membuat program UKS, Sesuai dengan TRIAS UKS yang ada. Semua peserta didik sekolah diharuskan untuk menaruh tong sampah di depan kelas nya masing-masing, jika sudah penuh dapat membuangnya pada tempat yang telah disediakan oleh pihak yang bertugas. Keempat, Evaluasi Berdasarkan pendidikan kesehatan yang dilakukan, siswa SDN Ndetundora II Kabupaten Ende, terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian (Aschari, Senjahari, Rawe" Berty, 2023), yang

Pkm sosialisasi peningkatan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Ndetundora II Kabupaten Ende

ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Keadaan tersebut bertambah antusias ketika siswa yang menjawab benar memperoleh hadiah. Dari materi yang diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan diperoleh hasil perhitungan secara keseluruhan dari 35 orang responden bisa kita lihat bagaimana Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN Ndetundora II Kabupaten Ende dapat diketahui dari jumlah skor jawaban “Ya” dan jawaban “Tidak” yang diberikan oleh responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Deskripsi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pre-test.

No	Jawaban alternatif	frekuensi	presentase	Tingkat Capaian
1	Ya	380	72,38	72,38
2	Tidak	145	27,61	
	Total	525	100	

Tabel 2. Deskripsi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Post-test.

No	Jawaban alternatif	frekuensi	presentase	Tingkat Capaian
1	Ya	486	92,57	92,57
2	Tidak	39	7,43	
	Total	525	100	

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2, diketahui bahwa nilai pengetahuan siswa SD Ndetundora II Kabupaten Ende Kota Bengkulu tentang Peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata Kesehatan merupakan investasi yang sangat berharga untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan amanat Undang – Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan pada hakikatnya merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Kemenkes RI, 2016). Berbagai upaya yang dilakukan dalam program kesehatan diantaranya yaitu program untuk Anak Usia Sekolah sebagai berikut (Kemenkes RI, 2016): 1. Melakukan revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). 2. Memperkuat kelembagaan Tim Pembina UKS. 3. Menyelenggarakan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS). 4. Mengembangkan penggunaan rapor kesehatan. 5. Memperkuat SDM Puskesmas Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Ndetundora II Kabupaten Ende pada bulan November 2024. Peserta dalam kegiatan ini yaitu seluruh siswa SD Ndetundora II Kabupaten Ende yang bertempat di Ruang Kelas.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Edukasi Pelajar SD Ndetundora II Kabupaten Ende yaitu sebagai berikut: d. Penyuluhan, ditujukan kepada pelajar SD Ndetundora II Kabupaten Ende untuk peningkatan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Materi penyuluhan disampaikan oleh 2 orang narasumber dan didampingi oleh 5 orang instruktur penyuluhan. Peserta sangat antusias ketika mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber. Adapun materi yang disampaikan yaitu a). mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, b). Mengonsumsi jajanan sehat, c). Menggunakan jamban bersih dan sehat, d). Olahraga yang teratur, e). Memberantas jentik nyamuk, (Amir et al., 2018)



Gambar 1. Pemaparan materi sosialisasi bahaya dan pencegahan penyakit menular pada anak-anak, bertempat di Ndetundora II, 23 Oktober 2024.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pemberian ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi diri serta membuat pribadi lebih sadar terhadap anjuran kesehatan). Salah satu masalah kesehatan yang paling umum yang dialami banyak orang adalah diare, yang ditandai dengan buang air besar yang terus menerus dan feses yang mengandung banyak air (2017). Makanan dan minuman yang terkontaminasi akibat sanitasi yang buruk, infeksi bakteri dan virus, adalah salah satu dari banyak penyebab diare. Penyebab lainnya seperti faktor hygiene dalam diri masyarakat yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya diare seperti kurang membiasakan cuci tangan menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan variabel perilaku cuci tangan dengan variabel terjadinya diare yaitu pribadi yang membiasakan perilaku cuci tangan kemungkinan terpapar diare kecil.



Gambar 2. Sosialisasi tentang peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat dan Foto Bersama dan Evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN Ndetundora II Kabupaten Ende

Perilaku diri dalam cuci tangan mampu membunuh kuman-kuman penyakit yang ada ditangan. Cuci tangan dapat dilakukan dengan penggunaan sabun atau penggunaan *hand sanitizer*, kegiatan tersebut mampu menjaga tangan bebas dari kuman . Pola pembiasaan cuci tangan dan

Pkm sosialisasi peningkatan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Ndetundora II Kabupaten Ende

menjaga kebersihan sejak dini merupakan upaya peningkatan kesehatan pada anak. Pemaparan Materi, sebelum memasuki tahapan pelatihan, kami memberikan materi singkat terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah tentang bagaimana proses dan langkah-langkah yang akan dilakukan serta membuka sesi diskusi terkait pertanyaan dari bahan dan alat yang tersedia seperti yang terlihat pada gambar 2.

Pembinaan Lingkungan Sekolah dinyatakan dalam kategori sangat baik apabila presentase yang diperoleh antara 93,9% sampai 100%, dalam kategori baik antara 87,6% sampai 93,8% dalam kategori cukup baik antara 81,3% sampai 87,5% dan dalam kategori kurang baik antara 75% sampai 81,2%. Hasil pengabdian Masyarakat tentang Pembinaan Lingkungan Sekolah Dasar Inpres Ndetundora II kecamatan Ende Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur berdasarkan hasil analisis diperoleh rata-rata skor 34,90 dengan presentase 87,3%. Karena berada pada rentang presentase 81,3% hingga 87,5%, maka pembinaan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Inpres Ndetundora II kecamatan Ende Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur termasuk dalam kategori cukup baik. (Sitepu et al., 2015) sebagian besar pembinaan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Inpres Ndetundora II kecamatan Ende Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur dengan kategori sangat baik sebesar 35%, dengan kategori baik sebesar 0%, kategori cukup baik sebesar 20% dan yang masuk dalam kategori kurang baik sebesar 45%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa pembinaan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Inpres Ndetundora II kecamatan Ende Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur tersebut kurang baik. kategori baik sebesar 10%, kategori cukup baik sebesar 30%, dan kategori kurang baik sebesar 25%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Inpres Ndetundora II kecamatan Ende Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur tersebut sangat baik. Setelah pemberian materi, kami mengarahkan para peserta untuk berkumpul satu dengan yang lain menjadi beberapa kelompok. Para pendamping akan memberikan instruksi dan arahan terkait (Budiono & Sulistyowati, 2013)

Pelayanan Kesehatan di Sekolah Dasar Inpres Ndetundora II kecamatan Ende Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur berjalan dengan baik, dimana upaya peningkatan kesehatan (promotif) dengan memberikan penyuluhan mengenai kesehatan gizi dan menjaga kesehatan pribadi, pencegahan (preventif) dengan pemeriksaan kesehatan secara periodik untuk memantau serta memelihara kesehatan peserta didik, pengobatan (kuratif) dengan pengobatan ringan dan pemberian rujukan medis serta pemulihan (rehabilitatif) telah diterapkan di Sekolah Dasar Inpres Ndetundora II kecamatan Ende Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur. (Sitepu et al., 2015) Dan menumbuhkan semangat dengan adanya acara seperti ini, selain menambah pengetahuan, kegiatan tersebut dapat menjadi usaha tambahan yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Pada akhir kegiatan tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi dengan memberikan sosialisasi Hasil pengabdian masyarakat Usaha Kesehatan Sekolah menunjukkan bahwa para peserta menyerap ilmu dari penyampaian informasi dan peningkatan pengetahuan serta ketrampilan dalam mencegah penyakit menular dan menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan evaluasi tersebut diharapkan para peserta mampu memanfaatkan *educasi* perilaku hidup bersih dan sehat untuk menjaga kebersihan diri dari terjadinya diare. (Sazali, Supar, Fauzi, Ahdyani, & Priyanto, 2025). Berdasarkan tabel 1. Dan tabel 2. Di atas, diketahui bahwa nilai pengetahuan siswa SDN 102 Kota Bengkulu tentang Peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata. (Sanjaya et al., 2023) rata sebelum pendidikan kesehatan adalah sebesar 72,61% menjadi sebesar 92,57%. Dengan demikian, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan siswa tentang peran UKS setelah diberikan pendidikan edukasi kesehatan. (Aschari, Senjahari, Rawe" Berty, 2023)

SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan dan pemahaman peserta didik sekolah dasar Ndetundora II Kabupaten Ende terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mengalami peningkatan dan peserta merasakan manfaat kegiatan edukasi ini dan akan berupaya untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini. Kegiatan serupa dapat dilanjutkan pada sekolah di daerah lain dengan melibatkan instansi

terkait (dinas pendidikan dan dinas kesehatan) sebagai upaya untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada mitra yaitu sekolah dasar Inpres Ndetundora II desa Ndetundora Kecamatan Ende Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur. Kami berterimakasih kepada ketua Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas arahan dan dukungannya sehingga pengabdian Masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN.

- Amir, A., Lesmana, O., Sekolah, U. K., Dasar, S., Usaha, P., & Sekolah, K. (2018). *TINGKAT SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN TELANAIPURA*.
- Aschari, Senjahari, Rawe"Berty, S. (2023). *SOSIALISASI PERAN DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR NAGEOGA KABUPATEN NAGEKEO*. 01(02), 93–99.
- Budiono, A., & Sulistyowati, M. (2013). Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa SMP Negeri X di Surabaya. *Departemen Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga*, 1, 58–65.
- Fitriahadi, E. (2018). Ibu Kader Uks (Unit Kesehatan Sekolah) Melalui Pelatihan Dokter Kecil Di Sdn Tinom Godean Sidoarum Sleman. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v2i2.270>
- Indraningrat, A. A. G., Wijaya, M. D., & Idawati, I. A. A. (2024). PKM Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Menabung Pada Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Batur, Kecamatan Kintamani, Bangli. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(2), 101–106. <https://doi.org/10.22225/cs.j.6.2.2024.101-106>
- Rawe, A. S. (2024). *Pendidikan gizi dalam pemilihan jajanan sehat di Sekolah Dasar Tibakisa Kabupaten Nagekeo*. 4(1), 1–23.
- Sanjaya, R., Nariyati, A. Y., Rofika, A., Sari, L., Kurniasari, N., Meliana, & Fitri, I. (2023). Senam Hamil dalam Upaya Penurunan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(4), 63–75.
- Sazali, A., Supar, E. E., Fauzi, Y. E., Ahdyani, R., & Priyanto, J. (2025). *Edukasi pencegahan diare dan pembuatan hand sanitizer di panti asuhan Ar- Risalah Banjarmasin*. 8, 1–9.
- Sitepu, H., Ratag, G. A. E., & Siagian, I. T. (2015). Peran Serta Masyarakat Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Smp Negeri 1 Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 3(3). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.3.2015.10147>
- Amir, A., Lesmana, O., Sekolah, U. K., Dasar, S., Usaha, P., & Sekolah, K. (2018). *TINGKAT SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN TELANAIPURA*.
- Aschari, Senjahari, Rawe"Berty, S. (2023). *SOSIALISASI PERAN DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR NAGEOGA KABUPATEN NAGEKEO*. 01(02), 93–99.
- Budiono, A., & Sulistyowati, M. (2013). Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa SMP Negeri X di Surabaya. *Departemen Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga*, 1, 58–65.
- Fitriahadi, E. (2018). Ibu Kader Uks (Unit Kesehatan Sekolah) Melalui Pelatihan Dokter Kecil Di Sdn Tinom Godean Sidoarum Sleman. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v2i2.270>
- Indraningrat, A. A. G., Wijaya, M. D., & Idawati, I. A. A. (2024). PKM Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Menabung Pada Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Batur, Kecamatan Kintamani, Bangli. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(2), 101–106. <https://doi.org/10.22225/cs.j.6.2.2024.101-106>
- Rawe, A. S. (2024). *Pendidikan gizi dalam pemilihan jajanan sehat di Sekolah Dasar Tibakisa Kabupaten Nagekeo*. 4(1), 1–23.

Pkm sosialisasi peningkatan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Ndetundora II Kabupaten Ende

- Sanjaya, R., Nariyati, A. Y., Rofika, A., Sari, L., Kurniasari, N., Meliana, & Fitr, I. (2023). Senam Hamil dalam Upaya Penurunan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(4), 63–75.
- Sazali, A., Supar, E. E., Fauzi, Y. E., Ahdyani, R., & Priyanto, J. (2025). *Edukasi pencegahan diare dan pembuatan hand sanitizer di panti asuhan Ar- Risalah Banjarmasin*. 8, 1–9.
- Sitepu, H., Ratag, G. A. E., & Siagian, I. T. (2015). Peran Serta Masyarakat Sekolah Dalam Pelaksanaan Progam Usaha Kesehatan Sekolah Di Smp Negeri 1 Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 3(3). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.3.2015.10147>